

## Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Aplikasi *M-Pras* di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon

Moh Ikhsan Ramadhan<sup>1</sup>, Devita Maulina Putri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>*Sistem Informasi, Universitas Merdeka Malang. 081947060220*

*e-mail: ikhsanrmd19@gmail.com<sup>1</sup>, devita.maulina@unmer.ac.id<sup>2</sup>*

---

### ABSTRAK

#### **Kata Kunci:**

Evaluasi  
Kepuasan Pengguna  
Aplikasi *M-Pras*  
*EUCS*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner *online* yang diisi oleh responden bersangkutan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode *EUCS* digunakan untuk menentukan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dengan membandingkan harapan pengguna dengan pengalaman aktual. Menurut observasi awal, sistem ini masih memerlukan penelitian untuk mengevaluasi tingkat kepuasannya. Berbagai teori dan model tersedia dalam penelitian ini, salah satunya adalah *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, yang dapat memprediksi dan menjelaskan kepuasan pengguna terhadap teknologi komputer. Metodologi ini dipilih karena kemampuannya dalam menawarkan analisis akurat dan komprehensif dalam memperkirakan kepuasan pengguna terhadap aplikasi tertentu. Hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel isi dan kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan, sedangkan variabel keakuratan, bentuk, dan ketepatan waktu berpengaruh signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya tiga dari lima aspek yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sementara dua aspek lainnya tidak memenuhi kriteria karena nilai hasilnya lebih kecil dibandingkan nilai standar.

### ABSTRACT

#### **Keyword:**

Evaluation  
User Satisfaction  
*M-Pras* Application  
*EUCS*

*The research uses a descriptive quantitative approach, with data collection techniques carried out through online questionnaires completed by the respondents concerned. Sampling technique using purposive sampling. The EUCS method is used to determine user satisfaction with information systems by comparing user expectations with actual experience. According to preliminary observations, the system still requires research to evaluate its level of satisfaction. Various theories and models are available in this study, one of which is End User Computing Satisfaction (EUCS), which can predict and explain user satisfaction with computer technology. (Tjiptono, 2014). This methodology was chosen because of its ability to offer accurate and comprehensive analysis for estimating user satisfaction with a particular application. The research hypothesis suggests that content and ease variables do not have a significant impact on customer satisfaction, while accuracy, shape, and timing variables influence it significantly. The results showed that only three of the five aspects had a significant impact on user satisfaction, while the other two aspects did not meet the criteria because the result value was smaller than the standard value.*

## I. PENDAHULUAN

Belakangan ini, teknologi terus mengalami kemajuan, memudahkan masyarakat untuk mendapatkan segala yang perlukan. Kemajuan ini memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah mencari informasi dan berkomunikasi, berkat bantuan teknologi. Dampak positif teknologi dirasakan oleh berbagai kalangan, termasuk individu, siswa, mahasiswa, pekerja, dan pemerintah (Nurmaini & Cici, 2016).

Seperti yang diketahui, sistem informasi ataupun teknologi informasi merupakan komponen penting dalam suatu organisasi yang mempunyai fungsi krusial dalam mendukung berbagai proses bisnis dan operasional, membantu pegawai dan manajer dalam pengambilan keputusan, serta mendukung strategi untuk mencapai keunggulan. Boy & Iwan (2015) menekankan bahwa pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi yang dapat memberikan informasi dengan cepat, dapat diandalkan, dan tepat adalah hal yang sangat penting.

Saat ini, hampir semua lembaga menggunakan sistem informasi untuk mempermudah berbagai kegiatan, terutama di lingkungan perkantoran, seperti sistem pelayanan dan jaringan. Penggunaan sistem dalam sebuah institusi sudah menjadi hal umum, karena sistem telah menjadi infrastruktur yang mendukung seluruh proses, mulai dari administrasi hingga kegiatan operasional. Kehadiran sistem informasi telah menjadi suatu kebutuhan mutlak yang tidak dapat diabaikan. Kini, kehadiran sistem tersebut sangat membantu bagi sebuah institusi (Tjiptono, 2014).

Dalam topik di atas pemerintah Kabupaten Cirebon menghimbau penggunaan aplikasi presensi online bagi pegawai aparatur Negara di wilayah kabupaten Cirebon dengan menggunakan aplikasi *M-Pras* atau Presensi ASN Kab. Cirebon yang sudah ada di Google playstore tapi tidak ada untuk pengguna *appstore* untuk mengunduh aplikasi tersebut. Dan penggunaan aplikasi presensi online ini sudah ditetapkan di peraturan Bupati Cirebon Nomer 198 Tahun 2022 (Cirebon, 2023).

Lalu dalam website resmi yang dimiliki Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) kabupaten Cirebon menyebutkan *M-Pras* adalah sebuah aplikasi presensi mobile yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon dan diwajibkan kepada semua Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berada lingkungan tersebut untuk mencatat kehadiran. Aplikasi ini telah diintegrasikan dengan E-Kinerja dan SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian). Setiap ASN berkesempatan mengunduh aplikasi ini dari *Google Play Store*. Setelah diunduh dan diinstal, aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat data kehadiran (Nazwa & M. Rudi, 2023).

Menurut observasi awal peneliti, sistem ini masih memerlukan penelitian untuk mengevaluasi tingkat kepuasannya. Berbagai teori dan model digunakan oleh peneliti tersedia pada penelitian ini. Salah satu yang umum digunakan dapat memprediksi dan menjelaskan kepuasan pengguna terhadap teknologi komputer adalah *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Metodologi *EUCS* dipilih karena kemampuannya dalam menawarkan analisis yang akurat dan komprehensif dalam memperkirakan kepuasan pengguna terhadap aplikasi tertentu. (Tjiptono,

2014). mencatat bahwa Model *EUCS* banyak dipakai pada penelitian dengan tema teknologi informasi dan telah menunjukkan kemajuannya sebagai kerangka teoritis yang berharga untuk memahami dan menjelaskan tindakan pengguna selama implementasi sistem informasi.

*End User Computing Satisfaction (EUCS)* adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengguna sebuah sistem aplikasi merasa puas dengan sistem tersebut, dengan membandingkan antara harapan dan pengalaman yang dialami dalam penggunaan sistem informasi (Nugraha, 2023). Pengertian dari *End User Computing Satisfaction* sendiri yang didasarkan pada sistem informasi adalah sebuah metode evaluasi menyeluruh dari semua entitas yang menggunakan sistem informasi didasarkan dari pengalaman yang terlibat pada sistem tersebut (Boy & Iwan, 2015). Model evaluasi *EUCS* ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh pada tahun 1988, yang menitikberatkan bagaimana kepuasan pengguna terhadap berbagai komponen teknologi. Penilaian kepuasan ini melibatkan lima dimensi atau sudut pandang, yaitu isi, keakuratan, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu.

Sikap positif terhadap aplikasi layanan *M-Pras* tercermin dalam kepuasan pengguna, yang terbentuk dari hasil dari konsistensi dari harapan dan realitas pengguna pada sistem tersebut. Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang bervariasi, yang ditentukan oleh sejauh mana kebutuhan dan harapan terpenuhi oleh aplikasi tersebut. Fitur yang semakin tersedia memenuhi harapan pengguna, tingginya tingkat kepuasan yang dirasakan. Kepuasan pegawai terhadap aplikasi ini dapat menghasilkan sikap positif, sementara ketidakpuasan dapat menimbulkan sikap negatif yang dapat mempengaruhi persepsi terhadap aplikasi tersebut. Pegawai sebagai pengguna aplikasi ini menginginkan pengalaman yang memuaskan untuk mendukung kinerja di kantor Pemerintahan Daerah. Oleh karena itu, dilakukannya penelitian ini untuk mengevaluasi puas atau tidaknya pengguna terhadap aplikasi *M-Pras* dengan implementasi metode *EUCS*. Penelitian ini menggunakan metode *EUCS* di karenakan kepuasan pengguna tidak hanya menitik beratkan kepada kemudahan penggunaan melainkan banyak perspektif dari isi, bentuk, keakuratan, dan ketepatan waktu. Lalu penelitian ini dibantu dengan software *IBM SPSS Statistics* untuk menganalisis data yang didapat dari kuisioner dan memenuhi metode *EUCS* ini.

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, lalu untuk manfaat teoritis sendiri secara teori yang diharapkan dari penelitian ini antara lain kemampuan untuk melihat dampak faktor-faktor tertentu terhadap kepuasan pegawai terhadap aplikasi *M-Pras* di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon, dengan menggunakan metodologi *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Dan untuk manfaat praktis memiliki tiga bidang antara lain yaitu untuk peneliti sebagai sarana atau wadah penerapan praktis dari temuan atau pengetahuan yang diperoleh dalam penelitian, untuk institusi diharapkan penelitian ini memberikan gambaran secara luas serta wawasan untuk Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cirebon serta menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas layanan *M-Pras*, lalu untuk bidang akademis dari penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian serupa di kemudian hari yang akan dilakukan oleh lebih banyak peneliti.

## II. METODE

Peneliti menggunakan metodologi kualitatif yang sejalan dengan filosofi positivis. Penelitian kuantitatif, yang berakar pada penyelidikan populasi atau sampel tertentu, digunakan. Untuk mengambil sampel dilakukan secara acak, dan saat mengumpulkan data dilakukan dengan menerapkan komponen penting penelitian yang telah disiapkan. Analisis data yang bersifat kuantitatif, berfokus pada metode statistik yang bisa digunakan untuk mengevaluasi hipotesa yang ditentukan. Melalui pendekatan secara kuantitatif, penelitian ini berupaya mengetahui hubungan antara berbagai variabel. (Sugiono, 2012). Pada tahap ini, peneliti melakukan survey digital dengan menyebarkan kuisisioner kepada seluruh pegawai dan aparat di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon.

Populasi merupakan istilah luas yang mencakup entitas yang menunjukkan atribut dan sifat tertentu yang dianggap relevan untuk diselidiki oleh peneliti, yang mengarah pada perumusan kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari PNS (Pegawai Negeri Sipil) Di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon dengan total kurang lebih 60 orang. Dan untuk sampel sendiri mengambil acuan dari populasi yaitu PNS di Kabupaten Cirebon lalu peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk pemilihan partisipan penelitian, di mana peneliti secara sengaja memilih sampel dari yang menggunakan selama minimal 3 bulan pada aplikasi *M-Pras* tersebut. Pendekatan ini dipilih karena responden yang dipilih adalah orang yang secara aktif menggunakan aplikasi ini untuk melakukan presensi secara daring. Lalu sampel yang akan di butuhkan sebanyak 44 sampel.

Peneliti mendapatkan data dan mengumpulkannya dengan menyebarkan kuesioner yang telah dijelaskan dalam *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Selain itu, penulis juga melakukan uji validitas, uji reliabilitas, pengolahan data, dan analisis hasil. Pengumpulan data dilakukan peneliti secara langsung melalui penyebaran kuesioner melalui *Google Form* sehingga memudahkan akses bagi peserta.

Dalam konteks penelitian secara kuantitatif, analisis data adalah langkah yang diambil setelah seluruh data penelitian terkumpul. Proses analisis data juga dikenal sebagai pengolahan data dan interpretasi data, yang melibatkan rangkaian acara antara lain peninjauan, pengkategorian, pengorganisasian, analisis, dan validasi data. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa fenomena yang teridentifikasi memiliki signifikansi sosial, pendidikan, dan ilmiah (Nurmaini & Cici, 2016). Pada penelitian ini memiliki pengujian yaitu pada pengujian alasis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien korelasi *pearson*, dan uji hipotesis *statistic*.

Uji analisis deskriptif memiliki tujuan utama yaitu memberikan gambaran menyeluruh dan obyektif tentang subjek yang telah diteliti dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari sampel yang representatif atau seluruh populasi, tanpa melakukan interpretasi atau penarikan kesimpulan yang menyeluruh.

Uji validitas merujuk pada pengujian seberapa akuratnya suatu instrumen dalam mengukur variabel yang dimaksud. Validitas mencerminkan seberapa baik instrumen tersebut dalam menangkap esensi dari apa yang ingin diukur. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang diajukan secara tepat dapat menggambarkan beberapa konsep yang seharusnya dapat di evaluasi oleh kuesioner tersebut. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, semakin baik instrumen tersebut digunakan.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat kepercayaan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Keyakinan yang tinggi terhadap suatu instrumen penelitian dicapai bila hasil tes menunjukkan konsistensi yang baik. Oleh karena itu, persoalan reliabilitas instrumen menjadi krusial untuk menjamin keakuratan temuan penelitian. Kestabilan alat ukur diukur melalui uji reliabilitas serta pendekatan reliabilitas konsistensi internal digunakan pada penelitian ini.

Koefisien korelasi *Pearson*, disebut juga koefisien korelasi *product moment*, adalah uji statistik yang dipakai agar dapat menilai kuat atau tidaknya serta arah jalur hubungan antara dua variabel dengan data yang berdistribusi normal. Hal ini berlaku untuk mengukur variabel pada skala interval atau rasio.

Uji hipotesis statistik berfungsi agar dapat diketahui apakah variabel- variabel yang ada bisa memengaruhi atau tidak pada kepuasan pengguna aplikasi *M-Pras* ini. Dalam pengujian hipotesis statistik ini menggunakan 3 macam pengujian yaitu sebagai berikut: Uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Karakteristik Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki- laki	31	70,5%
2	Perempuan	13	29,5%
	<b>Jumlah</b>	44	

Berdasarkan Tabel 1 dapat terlihat beberapa data, bahwa mayoritas demografi pegawai negeri sipil yang disurvei di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon adalah responden laki-laki, yaitu sebesar 70,5% dari total sampel. Sebaliknya, responden perempuan hanya berjumlah 29,5% dari total jumlah yang disurvei. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hampir seluruh responden kuesioner pada penelitian ini adalah laki-laki.

**Tabel 2.** Karakteristik Rentang Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	25- 31	1	2%
2	32 -38	9	20%
3	39 - 45	6	14%
4	46 - 52	10	23%
5	53 - 59	18	41%
	<b>Jumlah</b>	44	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2, terlihat bahwa mayoritas partisipan penelitian berada pada rentang usia 53-59 tahun, yaitu 18 orang atau 41% dari total ukuran sampel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa demografi usia responden Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon yang dominan adalah antara 53 hingga 59 tahun.

**Tabel 3.** Uji Validitas

NO	Variabel	Point	rhitung	rtabel	Kriteria
1	<i>CONTENT</i> (isi)	X1.1	0,9603	0,2973	Valid
		X1.2	0,9344	0,2973	Valid
		X1.3	0,9431	0,2973	Valid
		X1.4	0,9825	0,2973	Valid
2	<i>ACCURACY</i> (keakuratan)	X2.1	0,8585	0,2973	Valid
		X2.2	0,9264	0,2973	Valid
		X2.3	0,8807	0,2973	Valid
		X2.4	0,8923	0,2973	Valid
3	<i>FORMAT</i> (bentuk)	X3.1	0,7729	0,2973	Valid
		X3.2	0,9380	0,2973	Valid
		X3.3	0,9313	0,2973	Valid
		X3.4	0,8972	0,2973	Valid
4	<i>EASE OF USE</i> (kemudahan)	X4.1	0,8438	0,2973	Valid
		X4.2	0,9077	0,2973	Valid
		X4.3	0,9449	0,2973	Valid
		X4.4	0,9088	0,2973	Valid
5	<i>TIMELINE</i> (ketepatan waktu)	X5.1	0,7235	0,2973	Valid
		X5.2	0,9079	0,2973	Valid
		X5.3	0,8057	0,2973	Valid
		X5.4	0,9041	0,2973	Valid
6	<i>USER SATISFACTION</i> (kepuasan pengguna)	Y.1	0,9264	0,2973	Valid
		Y.2	0,8713	0,2973	Valid
		Y.3	0,8991	0,2973	Valid
		Y.4	0,9284	0,2973	Valid

Dilihat dari Tabel 3 bahwa penelitian ini memiliki pernyataan pada setiap variabelnya memiliki nilai rhitung yang lebih besar dibandingkan rtabel dan dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan tersebut valid untuk meneliti lebih lanjut.

**Tabel 4.** Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Kriteria
1	Content (isi)	0,966	0,6	Reliabel
2	Accuracy (keakuratan)	0,907	0,6	Reliabel
3	Format (bentuk)	0,909	0,6	Reliabel
4	Ease Of Use (kemudahan)	0,916	0,6	Reliabel
5	Timeline (ketepatan waktu)	0,851	0,6	Reliabel
6	User Satisfaction (kepuasan pengguna)	0,923	0,6	Reliabel

Pada Tabel 4 terlihat bahwa nilai dari *cronbach's alpha* memiliki nilai lebih tinggi dari nilai batas dan dinyatakan reliable yang bertujuan saat pengujian ulang akan mendapatkan nilai yang sama.

**Tabel 5.** Uji Korelasi Peason

		TOTALX 1	TOTALX 2	TOTALX 3	TOTALX 4	TOTALX 5	TOTAL Y
TOTALX1	<i>Pearson Correlation</i>	1	.779**	.819**	.880**	.853**	.811**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
TOTALX2	<i>Pearson Correlation</i>	.779**	1	.733**	.825**	.885**	.899**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
TOTALX3	<i>Pearson Correlation</i>	.819**	.733**	1	.777**	.796**	.869**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000		.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
TOTALX4	<i>Pearson Correlation</i>	.880**	.825**	.777**	1	.859**	.837**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
TOTALX5	<i>Pearson Correlation</i>	.853**	.885**	.796**	.859**	1	.926**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	.000		.000
	N	44	44	44	44	44	44
TOTALY	<i>Pearson Correlation</i>	.811**	.899**	.869**	.837**	.926**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 5 dapat di simpulkan seluruh *variable X* dari X1 sampai X5 memiliki hubungan dengan *variable Y* dan seluruh variable memiliki hubungan yang positif (searah). Lebih lanjut, terlihat bahwa korelasi antara X1 dan X4 berada pada rentang “0,71-0,90” yang menunjukkan

adanya hubungan sedang hingga kuat antar variabel tersebut. Sebaliknya nilai interpretasi korelasi X5 berada pada rentang “0,91-0,99” yang menandakan hubungan yang sangat kuat antara X5 dan Y.

### Uji Hipotesis Statistik

**Tabel 6.** Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.724	.805		-2.141	.039
	TOTALX1	-.229	.140	-.170	-1.642	.109
	TOTALX2	.323	.094	.323	3.434	.001
	TOTALX3	.492	.098	.391	5.032	.000
	TOTALX4	.040	.121	.034	.332	.741
	TOTALX5	.511	.130	.445	3.931	.000

a. Dependent Variable: TOTALY

Berdasarkan Tabel 6 variabel X1 dan X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, lalu variabel X2, X3, X5 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. karena nilai signifikansi sebuah variabel X lebih kecil dibandingkan 0.05 dan apabila t hitung < t table (2.024). memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 7.** Uji simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294.953	5	58.991	105.593	.000 <sup>b</sup>
	Residual	21.229	38	.559		
	Total	316.182	43			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX5, TOTALX3, TOTALX4, TOTALX2, TOTALX1

Berdasarkan Tabel 7 diketahui angka signifikan memengaruhi *content* (X1), keakuratan (X2), format (X3), Kemudahan (X4), dan ketepatan waktu (X5) terhadap kepuasan pengguna (Y) adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan  $f \text{ hitung } 105.593 > \text{ nilai } f \text{ tabel } 2.46$ . Ditarik kesimpulan dengan hal tersebut terdapat pengaruh yang signifikan diantara seluruh variabel (X) kepada variabel (Y).

**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 <sup>a</sup>	.933	.924	.747

a. Predictors: (Constant), TOTALX5, TOTALX3, TOTALX4, TOTALX2, TOTALX1

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 8, diperoleh koefisien determinasi hitung (R Square) sebesar 0,933 (93,3%). Ini menunjukkan bahwa variabel penjelas (X) mempengaruhi variabel respon (Y) pada pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon Jawa Barat dengan angka 93,3% dan lainnya 6,7% disebabkan oleh kemungkinan lain.

## **Pembahasan**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* yang merupakan pendekatan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah melalui perbandingan harapan pengguna dengan pengalaman aktual. Penelitian yang dilakukan oleh Nazwa & Rudi (2023), hipotesisnya memperlihatkan bahwa adanya keterikatan yang kuat antara persepsi kualitas variabel pada suatu aplikasi dan kepuasan penggunaannya secara keseluruhan. Dalam hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa: variable isi dan kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan, lalu variable keakuratan, bentuk, dan ketepatan waktu berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Pada penelitian ini metode *EUCS* berpengaruh atau tidaknya kepada kepuasan pengguna dapat diambil dari uji simultan di atas yaitu variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y dan akan diukur kembali menggunakan uji parsial yang berfungsi mengukur signifikansi antara 5 variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan hasil sebagai berikut:

- Variabel *content*

Tingkat signifikansi variabel konten (X1) tidak mempunyai pengaruh secara garis besar pada kepuasan pengguna (Y) yang dapat diperlihatkan oleh analisis statistik. Dengan angka signifikansi 0,109 yang lebih besar dari ambang batas standar 0,05, dan angka t hitung sebesar -1,642 yang berada di bawah nilai kritis 2,024, sehingga hipotesa alternatif (H1) menolak dan menerima hipotesa nol (H0).

- Variabel keakuratan

Variabel keakuratan (X2) ditentukan memiliki dampak signifikan secara statistik mengenai kepuasan pengguna (Y), yang diperlihatkan memiliki angka signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan angka t hitung sebesar  $3434 > 2,024$ . Hal ini menyebabkan hipotesis H2 disetujui dan hipotesis H0 tidak disetujui.

- Variabel format

Variabel keakuratan (X2) ditentukan memiliki dampak signifikan secara statistik mengenai kepuasan pengguna (Y), yang diperlihatkan memiliki angka signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan angka t hitung sebesar  $3434 > 2,024$ . Hal ini menyebabkan hipotesis H2 disetujui dan hipotesis H0 tidak disetujui.

- Variabel kemudahan

Analisis statistik menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X4) tidak mempunyai pengaruh secara garis besar pada kepuasan pengguna (Y). Ini didukung dengan melihat angka signifikansi

X4 bernilai 0,741 lebih besar dari ambang batas 0,05, dan angka t hitung bernilai 0,332 lebih rendah dari angka kritis bernilai 2,024. Dengan demikian pendapat peneliti nol ( $H_0$ ) diterima dan pendapat peneliti alternatif ( $H_4$ ) tidak diterima.

- Variabel ketepatan waktu

Variabel ketepatan waktu ( $X_5$ ) mempengaruhi secara signifikan pada kepuasan pengguna ( $Y$ ) sehingga menunjukkan angka signifikansi bernilai 0,000 kurang dari ambang batas standar bernilai 0,05. Kemudian, angka t hitung bernilai 3931 ini melebihi nilai krusial yang bernilai 2,024 sehingga hipotesis  $H_5$  diterima dan hipotesis  $H_0$  tidak diterima.

#### IV. SIMPULAN

Hasil penelitian berdasarkan Analisis Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi *M-Pras (Mobile Presensi)* di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon sebagai berikut:

- a) Menentukan tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi *M-Pras*

Dalam menentukan tingkat kepuasan terhadap penggunaan aplikasi *M-Pras* sendiri dengan melihat dari metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* memiliki 5 aspek atau variabel pendukung yaitu isi, keakuratan, bentuk, kemudahan pengguna, dan ketepatan waktu. Dari setiap aspek atau variabel ini masing-masing memiliki pernyataan sebanyak 4 yang akan mendeskripsikan variabel tersebut lalu pernyataan tersebut akan mengeluarkan data menjadi bentuk nomer, lalu setiap variabel akan di jumlah dan akan di bandingkan dengan rata2 nilai dan akan mendapatkan tingkat kepuasan dari penggunaan aplikasi *M-Pras* ini sendiri.

Dari data yang terlihat di atas ke tidak puas lebih besar dibandingkan dengan kepuasan pengguna dari sini kita bisa menyimpulkan bahwasanya dari 44 partisipan ini lebih tidak puas di bandingkan dengan kepuasan.

- b) Pengaruh Metode *EUCS* terhadap kepuasan pengguna aplikasi *M-Pras*

Dalam penelitian ini memiliki 5 variabel bebas untuk di tentukan hipotesis dalam penelitian ditolak ataupun di terima variabel terikat yaitu kepuasan pelanggan. Selanjutnya, peneliti menetapkan bahwa dua dari lima hipotesis terbantahkan dalam penelitian ini, sebagaimana ditunjukkan oleh kurangnya kepuasan yang diamati sehubungan dengan variabel kepuasan konten dan kemudahan kepuasan pengguna. Penolakan ini didasarkan pada nilai uji-t yang berada pada atau di bawah ambang batas signifikansi statistik yang telah ditentukan. Lalu terdapat 3 dari 5 hipotesis dalam penelitian di terima yaitu, keakuratan, bentuk, dan ketepatan waktu dikarenakan nilai uji-t harus berada pada nilai standar untuk variabel ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1]. S., & A. A. (2014). Implementation of Input-Process-Output Model for Measuring Information System Project Success. *Telkomnika Indonesian Journal Of Electrical Engineering*.
- [2]. S., & D. K. (2019). Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus DI IAIN BUKITTINGGI Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*.
- [3]. B. S., & I. S. (2015). Pengukuran End-User Computing Satisfaction Atas Penggunaan Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 16-28.
- [4]. Bawardi, F. S., A. R., & Wardani, N. H. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Driver Ojek Online Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)(Studi Kasus: PT. XYZ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7694-7700.
- [5]. Cirebon, B. K. (2023, January 10). *M-Pras, Mobile Presensi ASN Kabupaten Cirebon berbasis Android*. Retrieved from BKPSDM KABUPATEN CIREBON: [https://bkpsdm.cirebonkab.go.id/berita\\_web/detail/337/19](https://bkpsdm.cirebonkab.go.id/berita_web/detail/337/19)
- [6]. Handoko, T. H. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- [7]. Komarudin. (2014). *Ensiklopedia Manajemen*. Bina Aksara.
- [8]. L. D., & Fitriyani. (2022). Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Ovo Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, ARS University*, 34-42.
- [9]. N. A., & M. S. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Layanan Gofood Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, V, 511-520. doi:<https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i4.1053>
- [10]. N. D., & C. I. (2016). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (OPAC) Dengan Metode EUCS (Studi Kasus: Perpustakaan UIN SUSKA Riau). *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(1). doi:<http://dx.doi.org/10.24014/rmsi.v2i1.1905>
- [11]. Nugraha, T. S. (2023). *Analisis kepuasan Penggunadalam Menggunakan Aplikasi Absensi SIABON di Dinas Koprasi Dan UKM Provinsi Jambi Menggunakan Metode End User Computing satisfaction (EUCS)*. Jambi: Universitas Jambi.
- [12]. Saputra, Arif, & D. K. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem informasi E-Campus Di Iain Bukittinggi Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 58-66.

- [13]. Siregar, A. N. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang Perusahaan Metro Padangsidempuan Tahun Anggaran 2014. *Nurnal Ilmu Pengetahuan Nusantara*, 2.
- [14]. Sugiono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [15]. T. P., & C. H. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi COVID19. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17(2), 135-295. doi:<https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i2.25286>
- [16]. Tjiptono, F. (2014). *Service, quality satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset.